

"SPARK"

Written By:

Adiesthy Helvianthy

Draft 3

cica : sedikit cuek, tidak terlalu tertarik pada hal-hal tidak penting

nada : sangat perhatian, bijak, dewasa

diva : blak-blakan, sanget terbuka

riri : egois, agak keras kepala

putri : polos

01. EXT. KENDARAAN UMUM. DAY

CICA berangkat ke sekolah menggunakan kendaraan umum, sambil membawa tasnya dan mendengarkan musik menggunakan earphone. hari ini adalah hari pertama Cica bertemu teman-temannya setelah lama sekolah secara daring.

CICA (V.O)

nama aku cica sekarang aku duduk di kelas 12. dan hari ini adalah hari pertama aku masuk sekolah luring setelah dan bertemu teman-teman.

Cica sudah sampai di halaman sekolah, dan bertemu dengan teman-temannya.

NADA

Hei, caa. kangen banget loh, ayo ke kelas bareng(sambil berlari ke arah cica)

CICA

Nad, ayo ayo ke kelas kayanya yang lain udah di kelas juga

Cica dan Nada berjalan ke arah kelas mereka, dan bertemu dengan teman-teman yang lain.

CUT TO:

02. EXT. LORONG KELAS. DAY

setelah sampai dilorong kelas, CICA dan NADA bertemu dengan teman-teman yang lain dan mengobrol sambil menunggu kelas pertama dimulai.

PUTRI

rii, liat itu siapa yang datang

(CONTINUED)

RIRI
cica, nada! woi sini cepet kangen banget udah lama ga ketemu

CICA dan NADA berlari ke arah PUTRI dan RIRI

NADA
Diva kemana? ko belum kelitan dia jam segini

RIRI
kaya yang baru kenal sehari aja kamu sama diva, udah ga aneh kali kalo dia telat

seorang murid laki-laki berlari ke arah lorong kelas

FARHAN
WOY! WALI KELAS KITA UDAH MAU MASUK, BURUAN SIAP-SIAP (sambil berteriak)

CICA
ayo masuk, bentar lagi mau mulai kelasnya, bentar lagi juga diva dateng (sambil sedikit tertawa)

RIRI
yuu..oiya, pokoknya kita duduknya harus deketan ya

PUTRI
siap, boss

CUT TO:

3. INT. KELAS. DAY

setelah kelas dimulai, diva pun tidak datang juga. meembuat CICA, NADA, RIRI dan PUTRI bertanya-tanya

CICA
kemana diaa? (sambil berbisik dan melirik bangku kosong yang ditempati untuk diva)

PUTRI
gatau (sambil berbisik dan mengangkat tangan diatas pundak)

bel pun yang menandakan istirahat pun berbunyi

(CONTINUED)

RIRI
put, coba cek di grup si diva
ngabarin gak?

NADA
oiya, coba cek put

PUTRI mengeluarkan hp dari dalam tasnya

DIVA (O.S)
hai, guys pasti kalian nunggu aku
kan di kelas. aku sekarang di
kantin di tempat biasa, aku tunggu
disini ya pas jam istirahat (sambil
mengirim foto selfie)

PUTRI
dia udah di kantin dari tadi, yuk
kita ke kantin

RIRI
kebiasaan yaa si kunyuk, padahal
hari pertama udah bolos aja

CICA
udah ayo ke kantin, laper
nihh(sambil menyengir dan memegang
perut)

NADA, RIRI, PUTRI
ayo ayoo

mereka pun berjalan menuju kantin menyusul diva

CUT TO:

4. EXT. KANTIN. DAY

setelah sampai di kantin CICA, NADA, PUTRI dan RIRI melihat
DIVA sedang memakan mie ayam langganan mereka, dan langsung
menghampiri DIVA

DIVA
woy, guys sini buruan pesen mie
ayam keburu keabisan

RIRI
heh, kunyuk bukannya masuk kelas
malah makan mie ayam disini

(CONTINUED)

PUTRI

emang pekerjaan diva kan ituu

NADA

tau yah, padahal hari pertama kelas
udh bolos

DIVA

udah gausah pada ngomel. pesen dulu
aja, nanti aku cerita kenapa bolos

CICA

yaudah aku pesenin, kaya biasa kan

RIRI

ca, aku biasa banyakin sledri

CICA

bu, pesen 4 ya. yang 1 banyak
sledrinya(sambil berteriak)

IBU MIE AYAM

oke, neng

tak lama, mie ayam pesanan mereka pun datang

CICA

asikk, makasih banyak bu

NADA, PUTRI, RIRI

makasih, buu

IBU MIE AYAM

iya, neng. sama-sama

RIRI

jadi, tadi kamu mau cerita apa,
div?

DIVA

oh iya lupa, jadi guys tadi aku tuh
bolos bukan sengaja ya, aku udah
semangat mau ketemu kalian tapi pas
mau berangkat mama sama papa aku
berantem, jadi males deh buat turun
karna pasti kena imbasnya. jadi
yaudah, tadi dateng telat dari pada
dihukum mending jajan mie ayam aja
lahh

RIRI

kamu mending deh berantem juga
masih pada ada, lah akuu(sambil
tekekeh)

(CONTINUED)

NADA

yaa, mungkin permasalahan mereka cuma mereka yang paham, kita juga gabisa judge mereka sebagai orang yang selalau ngebuat masalah kecil jadi masalah gede. karna beban mereka juga lebih besar dari kita yang baru ngerti belajar, main, nongkrong

PUTRI

iya si bener kata nada, tapi kalo ribut terus mending gaada aja ga sih sekalian

NADA

hush putri

PUTRI

maaf(sambil menutup bibirnya dengan tangan)

NADA

tapi kita juga harus berusaha paham kondisi keluarga kita, gimanapun kondisinya kita gabisa nyalahin, karna tetep keluarga kita

dengan percakapan mereka yang begitu panjang dan begitu terbuka, CICA hanya bisa diam dan memainkan mie ayam yang ada di depannya

CUT TO:

5. INT. RUMAH. NIGHT

saat CICA sedang berkumpul di ruang tengah bersama BUNDA dan ABANG, tiba-tiba ada yang mengetuk pintu rumah dan ternyata itu adalah AYAH CICA

AYAH

assalamu'alaikum, ayah pulang

CICA, ABANG, BUNDA

waalaikumussalam

AYAH berjalan ke ruang tengah. BUNDA, CICA, ABANG salim kepada ayah

CICA

ayah kayanya cape banget

(CONTINUED)

AYAH

iya, ayah lagi banyak kerjaan di kantor. ayah mau ngobrol sama bunda, abang sama cica masuk kamar yaa

CICA

ngobrol apa yah?

ABANG

udah gausah banyak nanya, ayo ke kamar (sambil menarik tangan cica)

CICA

iya iya, biasa dong jangan narik-narik

ABANG dan CICA menuju kamar masing-masing

BUNDA

ada apa, yah?

AYAH

ayah mau minta maaf, karna ayah tahu kita semua gamau ada dikeadaan kaya gini. ini semua salah ayah, bun (sambil menahan tangis)

BUNDA

ada apa, yah? jelasin dulu dong(dengan nada yang sedikit naik)

AYAH

perusahaan ayah bangkrut, bun. ayah ditipu, dan mulai besok kita juga gabisa tinggal disini lagi. ayah udah gapunya apa-apa, ayah cuma punya bunda sama anak-anak.

BUNDA

kok bisa? terus kita bakal tinggal dimana? kita gapunya apa-apa lagi maksudnya kita ga akan bisa hidup kaya dulu lagi?

AYAH

ssttt, nanti anak-anak denger

BUNDA

iya terus sekarang keluarga kita gimana?(sambil menangis)

(CONTINUED)

AYAH

ayah tau ini salah ayah, ayah juga
gamau keluarga kita dalam kondisi
ini. ayah tau ayah yang salah
ngebiarin karyawan ikut investasi
atas nama kantor

BUNDA

pokonya bunda gamau jatuh miskin
yah, bunda gamau(sambil menangis)

ditengah keributan antara AYAH dan BUNDA, ABANG keluar kamar
dengan membawa barangnya menuju arah pintu keluar

AYAH

bang, abang mau kemana?

ABANG

ayah gausah tau, pokonya abang
gamau ikut keluarga miskin ini

AYAH

bang, ga gitu dong cara cari
solusinya

ABANG pergi, BUNDA menangis dan tidak menerima keadaan, AYAH
yang tidak tahu harus melakukan apa, ada CICA yang menangis
sendirian tidak tahu apa yang harus dilakukan. iya mencoba
untuk menghubungi teman atau saudaranya tapi CICA tidak tahu
harus menghubungi siapa

CICA

aku harus gimana? (sambil menangis
dan melemparkan handpone ke kasur)

CUT TO:

6. EXT ROOFTOP. DAY

CICA merasa tidak kuat dengan keadaan keluarganya sekarang,
melihat bundanya menangis setiap hari, berharap mengetahui
bagaimana kabar abang setiap harinya, melihat ayah yang
kembali banting tulang mencari pekerjaan, seperti tidak ada
yang bisa diharapkan.

CICA (V.O)

sekarang aku harus melihat kondisi
keluargaku yang sudah tidak utuh
setiap harinya. bunda yang selalu
menunggu ayah pulang kerja dengan
masakan di meja makan, abang yang
pulang kuliah dengan beribu cerita

(MORE)

(CONTINUED)

CICA (V.O) (cont'd)
konyol tentang anak band nya, ayah
yang selalu menanti cerita aku
sepulang sekolah, semuanya tidak
ada. semua kebahagiaan dipenghujung
malam sudah tidak lagi
ditunggu-tunggu.

bunda, ayah, abang..

maaf ya, bukannya cica ga ngerti
kondisi keluarga kita, tapi cica
ngerasa gaada harapan sama sekali.
keluarga yang selama ini cica
anggap rumah ternyata hancur, cica
gatau harus pulang kemana. (sambil
menangis, naik dan loncat dari
rooftop)

NADA

CICA!

CUT TO:

7. EXT. KANTIN. DAY

NADA

CICA, WOY! (sambil menggerakkan
tangannya didepan wajah cica)

CICA

astaga, maaf maaf

RIRI

udah bel tuh, ca malah ngelamun.
mie ayam juga belum abis

CICA

oh udah bel masuk, ayo ke kelas.
biarin aja lah mie ayam, aku udah
kenyang juga kok

mereka menuju kelas untuk masuk kelas kedua

NADA

ca, kamu kenapa? ada yang mau
diceritain? (membisik ke cica)

CICA

iya, nad. aku mau cerita ke kamu,
nanti ya kalo kita lagi berdua, aku
belum siap cerita ke yang
lain. (sambil berbisik ke nada)

(CONTINUED)

NADA
okey(sambil mengangkat jempolnya)

-END-

8. EXT. DEPAN RUMAH. NIGHT (CREDIT SCENE)

ABANG mengentuk pintu rumah NADA, lalu NADA membukakan pintu rumahnya

NADA
eh, abang